

## UAD PERINGATI MILAD KE-64

### Kemajuan Tak Boleh Menjadikan Puas Diri

**BANTUL (KR)** - Prestasi, kemajuan dan perkembangan Universitas Ahmad Dahlan (UAD) luar biasa. Namun, kemajuan yang diperoleh tersebut tidak boleh menjadikan puas diri.

"Kami yakin, UAD dengan seluruh jajaran serta Badan Pembina Harian (BPH) memiliki agenda penting dan strategis untuk lebih memajukan lagi. Mari dengan apa yang diraih untuk lebih baik lagi, meningkat di milad ke-65, 66 dan seterusnya," ajak Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Haedar Nashir MSi saat memberikan sambutan secara daring menandai Upacara Milad ke-64 UAD di kampus 4, Ringroad Selatan Bantul, Kamis (19/12).

Sidang Terbuka Upacara Milad dibuka Ketua Senat UAD Prof Dr Dwi Sulisworo MT. Hadir dan memberi sambutan sekaligus menyampaikan laporan tahunan Rektor UAD Prof Dr Muchlas MT dan Kepala Lembaga Layanan Dikti



KR - Istimewa

**Rektor UAD Prof Muchlas (tengah) bersama dosen dan para peraih penghargaan.**

Wilayah V Prof Setyabudi Indartono MM PhD. Dalam momentum tersebut UAD menganugerahkan penghargaan untuk dosen dan tenaga kependidikan.

Menurut Haedar Nashir, milad menjadi proses refleksi sekaligus memproyeksikan masa depan UAD lebih unggul. Apalagi dengan tema Milad 'Meningkatkan Daya Saing Melalui Kolaborasi Inovasi'.

Rektor UAD Prof Muchlas dalam Laporan Tahunan yang merupakan pertanggungjawaban kinerja rektor selama kurun 2024 berisi kinerja yang telah

dicapai universitas, unit kerja di tingkat universitas, fakultas dan program studi. Selain itu, juga capaian kinerja bidang Al Islam dan Kemuhammadiyah, pendidikan dan pengajaran, sumberdaya manusia, penelitian dan publikasi ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni serta pusat-pusat studi dan unit usaha.

"Kami sangat berbahagia karena setiap bidang telah menunjukkan kinerja terbaiknya, sehingga UAD memiliki tren kemajuan yang positif," ujarnya. **(Jay)-f**

## LOMBA MADRASAH HEBAT

### MTs Negeri 9 Bantul Juara I

**BANTUL (KR)** - MTs Negeri 9 Bantul ditetapkan sebagai juara I dalam Lomba Madrasah Hebat Jenjang Madrasah Tsanawiyah Negeri yang digelar Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Bantul. Lomba diadakan untuk memperingati Hari Amal Bhakti (HAB) ke-79 Kemenag RI.

Hasil ini menjadi disambut gembira seluruh guru dan pegawai MTsN 9 Bantul. Pasalnya, tahun sebelumnya, 2023, MTsN 9 Bantul menempati posisi kedua dalam perlombaan yang sama. "Alhamdulillah, berkat kerja keras dan kerja sama semua guru dan pegawai, MTsN 9 Bantul tahun ini menjadi juara pertama," tutur Siti Solichah, Kepala MTsN 9 Bantul, dalam siaran pers yang diterima KR, kemarin.

Adapun penilaian meliputi prestasi lembaga, guru, pegawai dan siswa; upaya peningkatan kompetensi guru pegawai; tertib administrasi keuangan; inovasi madrasah; hasil survei kepuasan masyarakat; pemberlakuan dan penyempurnaan SOP; pemberlakuan reward dan punishment kepada guru pegawai; pelaksanaan SPIP; serta pengisian eviden PMPZI.

Siti Solichah menilai, perlombaan ini dapat digunakan madrasah untuk mengetahui, mengenali, mengembangkan diri dan meningkatkan prestasi MTsN 9 Bantul. Di samping itu, Solichah berharap prestasi ini dapat menjadi penyemangat bagi seluruh stakeholder MTsN 9 Bantul dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. **(Fie)-f**

## TANPA PENGAWASAN PENUH RISIKO

### Bahaya Gadget untuk Anak Bikin 'Mager'

**JAKARTA (KR)** - Penggunaan gadget tanpa pengawasan berisiko membuat anak terpancing pada konten-konten berbahaya. Banyak orang tua yang kemudian memberikan berbagai macam permainan yang tidak edukatif lewat gawai atau gadget daripada mainan edukasi secara fisik.

Hal itu disampaikan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Abdul Mu'ti pada Peluncuran Risolah Kebijakan PAUD HI di kantor Kementerian Dikdasmen Jakarta, Kamis (19/12).

Mu'ti mengingatkan penggunaan gadget tanpa pengawasan berisiko membuat anak terpancing pada konten-konten yang membahayakan. Dulu mungkin anak-anak masih banyak yang diberikan mainan berupa alat-alat peraga

pendidikan yang memang mendidik. "Sekarang mainannya diberikan dalam bentuk gadget yang kontennya tidak pernah disensor," ujarnya.

Seiring perkembangan teknologi yang kian pesat, tidak sedikit orang tua yang belajar soal gadget dari anak-anaknya. Mu'ti meminta penggunaan gadget maupun akses game oleh anak harus tetap dalam pengawasan orang tua. Kebiasaan orang tua memberikan gadget kepada

anak sebagai sarana permainan, menurut Mu'ti, harus mulai dikoreksi.

"Karena penggunaan gadget yang berlebihan dan tidak edukatif itu tidak hanya merusak fisik, terutama dalam otak anak-anak itu yang mudah sekali terpengaruh gelombang elektromagnetik. Kemudian, pada aktivitas fisik yang kemudian berkurang sejak kecil, anak-anak sudah mulai malas gerak dan tidak bergaul dengan teman-teman sebaya," tuturnya.

Anak yang dibiarkan hanya larut dengan gadget juga disebut berisiko minus pengetahuan atas nilai-nilai dan norma-norma utama yang ada di masyarakat serta tidak dekat dengan lingkungan termasuk keluarga.

Oleh karena itu, Mu'ti menyampaikan perlunya berbagai pendekatan agar anak-anak bisa mendapatkan pendidikan yang baik dan benar melalui kemampuan para orang tua dalam mengasuh anak-anaknya. "Komitmen untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anak sejak dini itu menjadi tugas kita bersama," tegasnya. **(Ati)-f**

## Refleksi 10 Tahun Menuju Sistem Kesehatan yang Berkelanjutan

**YOGYA (KR)** - Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan (PKMK) Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada (FK-KMK UGM) menyelenggarakan kegiatan webinar series berjudul '10 Tahun Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam 3 Periode: Pra-Pandemi, Pandemi dan Pasca-Pandemi'. Webinar digelar 16, 18 dan 30 Desember 2024.

Ahli kebijakan kesehatan dan reformasi sistem FK-KMK UGM, Prof dr Laksono Trisnantoro MSc PhD menuturkan, sebagai salah satu tonggak sejarah dalam reformasi kesehatan Indonesia, program JKN yang dimulai 2014 telah memberikan akses layanan kesehatan

kepada lebih dari 80% penduduk Indonesia. "Namun, perjalanan ini tidak selalu mulus," terang Prof Laksono dalam jumpa pers di Kampus FK-KMK UGM, Rabu (18/12).

Dijelaskan Prof Laksono, meskipun telah mencapai cakupan yang luas, pelaksanaan JKN masih dihadapkan pada berbagai tantangan. Beberapa masalah

utama termasuk kesenjangan akses terhadap pelayanan kesehatan, terutama antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta antara kelompok ekonomi yang berbeda. Selain itu, terdapat masalah dalam distribusi fasilitas kesehatan dan tenaga medis yang masih terpusat di kota-kota besar, sehingga daerah terpencil kurang terlayani.

"Webinar ini bertujuan mengevaluasi kebijakan JKN, mengidentifikasi tantangan, dan merumuskan solusi demi mewujudkan sistem kesehatan yang lebih berkeadilan dan berkelanjutan di masa depan," ujarnya.

Acara ini mempertemukan pemangku kebijakan, akademisi, praktisi kesehatan, serta aktivis kebijakan publik, menjadikannya ruang diskusi strategis yang berharga bagi perumusan kebijakan masa depan.

Prof Laksono menjelaskan, tiga periode penting menandai evolusi kebijakan JKN ini, yaitu era Pra-Pandemi (2014-2019), masa Pandemi Covid-19 (2020-2022) dan fase Post-Pandemi (2023 hingga saat ini). **(Dev)-f**



KR-Devid Permana

**Prof Laksono Trisnantoro menyampaikan paparannya.**

## EKONOMI

### BERLANSUNG DI RSU QUEEN LATIFA Operasi Katarak Gratis HKSAN 2024



KR-Istimewa

**Gus Iful menyapa pasien operasi katarak gratis.**

**SLEMAN (KR)** - Sebanyak 36 pasien masyarakat tidak mampu mengikuti operasi katarak gratis di RSU Queen Latifa Sleman, Rabu (18/12). Program baksos ini dalam rangka Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (HKSAN) tahun 2024 dari Kementerian Sosial RI bekerja sama dengan Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia (Perdami) DIY dan RSU Queen Latifa.

Menteri Sosial Saifullah Yusuf bersama Wakil Menteri Sosial Agus Jabo Priyono saat meninjau jalannya operasi katarak gratis di RSU Queen Latifa menuturkan, pemerintah terus memperkuat solidaritas di tengah masyarakat salah satunya dengan menggelar operasi katarak gratis di rumah sakit ini.

"Saya bergembira karena RSU Queen Latifa sudah gelar operasi katarak dengan peralatan canggih, dokter yang profesional dan tempat yang bersih," ujar Menteri Sosial Saifullah Yusuf atau yang akrab disapa Gus Iful.

Menurut Menteri Saifullah Yusuf, operasi katarak gratis ini menyasar masyarakat tidak mampu, mengingat biaya opera-

si yang tidak terjangkau.

"Biaya operasi cukup besar, bisa Rp 8-10 juta per pasien, sehingga dengan baksos ini bisa membantu masyarakat," kata Gus Iful. Dalam setahun terakhir, operasi katarak telah menyasar 11 ribu pasien di seluruh Indonesia.

Direktur RSU Queen Latifa, Dr dr Dani Sahrul Alim MMR MPM menuturkan, program baksos operasi katarak gratis ini bertujuan menurunkan tingginya angka katarak di Indonesia. Sebelum dioperasi, pasien diskriminasi. Sedangkan Ketua Perdami Cabang DIY, dr Firman Setya Wardana SpM(K) MKes mengatakan, pihaknya terus berupaya berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk memberantas kebutuhan karena katarak.

Menteri Saifullah Yusuf mengatakan, HKSAN 2024 mengangkat tema 'Kuatkan Solidaritas Menuju Indonesia Emas'. Implementasi dari tema tersebut tercermin dari kerja sama ini dengan menggelar operasi katarak gratis untuk mencegah kebutaan. Dengan begitu, masyarakat dapat tetap produktif dan bisa menurunkan angka kemiskinan. **(Dev)-f**

## Industri Keuangan DIY Stabil dan Terjaga

**YOGYA (KR)** - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY menilai kondisi Industri Jasa Keuangan (IJK) di propinsi ini dalam kondisi stabil dengan kinerja pertumbuhan positif, likuiditas memadai dan profil risiko yang terjaga sampai Oktober 2024. Hal itu dapat dilihat dari berbagai pencapaian di sektor perbankan, industri keuangan non-bank (IKNB), pasar modal dan asuransi, serta upaya edukasi keuangan untuk mendukung inklusi finansial masyarakat DIY.

"Aset perbankan di DIY tumbuh sebesar 6,11% secara tahunan (yoy) menjadi Rp 111,51 triliun, meningkat dibandingkan September yang tumbuh 5,98%. Kredit perbankan mencapai Rp 62,77 triliun dengan pertumbuhan 9,00%," ujar Kepala OJK DIY Eko Yunianto, Kamis (19/12).

Eko mengatakan, tiga sektor ekonomi dengan pertumbuhan kredit tertinggi adalah sektor listrik, gas dan air yang melonjak 134,88%, sektor konstruksi dengan pertumbuhan 35,60%, dan sektor pertambangan dan penggalian sebesar 35,43%.

Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami perlambatan, tumbuh 4,74% yoy menjadi Rp 91,92 triliun dibandingkan September yang mencapai 5,50%. Rasio Non-Performing Loan (NPL) perbankan turun tipis menjadi 4,24%, mencerminkan pengelolaan risiko kredit yang semakin membaik.

"Kredit untuk sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mencapai Rp 28,74 triliun dengan pangsa pasar 45,80%, meski mengalami penurunan dibandingkan September yang mencapai 46,03%. Namun, capaian ini

terjadi 2,36%." Rasio NPL kredit UMKM turut membaik dari 6,30% menjadi 6,24%," jelas Eko

Di sektor Industri Keuangan Non-Bank (IKNB), Eko menyatakan perusahaan pembiayaan mencatat pertumbuhan positif dengan penyaluran pembiayaan sebesar 16,77% pada September 2024, meskipun mengalami perlambatan dibandingkan triwulan sebelumnya. Rasio Non-Performing Financing (NPF) menunjukkan perbaikan dari 2,43% pada Juni menjadi 2,36%.

"Fintech peer-to-peer (P2P) lending mencatat pertumbuhan signifikan. Outstanding pinjaman pada September 2024 mencapai Rp1,13 triliun, tumbuh 41,56% secara tahunan. Tingkat wanprestasi pinjaman 90 hari (TWP 90) juga membaik menjadi 2,82% dari 3,01% di Juni, mencerminkan pengelolaan risiko yang lebih efektif," terangnya

Pasar modal DIY mengalami peningkatan jumlah investor. Single Investor Identification (SID) saham tumbuh 17,93% yoy menjadi 121.028. Jumlah SID reksa dana mencapai 233.853, tumbuh 12,12%, sedangkan SID Surat Berharga Negara (SBN) naik 21,39% menjadi 19.872. Partisipasi masyarakat dalam pasar modal, yang didominasi investor ritel, mencerminkan meningkatnya literasi keuangan di DIY. **(Ira)-f**

## 40 TAHUN LARISSA MENGABDI

### Hadirkan Perawatan Kecantikan Berbahan Alami

**YOGYA (KR)** - Kesehatan wajah dan kulit menjadi prioritas masyarakat di era modernitas ini. Pasalnya, produk kecantikan yang dikemas dengan teknologi mutakhir tak jarang mengandung berbagai bahan kimia sehingga menjadikan kesehatan wajah dan kulit menjadi terganggu.

Hal tersebut yang kemudian mendasari Larissa Aesthetic Center terus menghadirkan produk kecantikan memanfaatkan bahan-bahan alami. Dengan produk berbahan alami itulah kesehatan wajah dan kulit lebih terjaga di tengah padatnya aktivitas dan polusi udara berlembat.

"Kami sering menangani konsumen yang selama ini menggunakan produk kecantikan dengan bahan-bahan kimia. Ternyata dampak jangka panjangnya tidak baik, se-

hingga kami makin bersemangat menghadirkan perawatan wajah dan kulit dengan bahan alami yang memang awal komitmennya sejak awal berdirinya 40 tahun lalu," tutur Direktur Larissa Sutedjo di sela-sela acara 40 Tahun Larissa Berbagi di Ballroom

Grand Serela Hotel Yogyakarta, Kamis (19/12). Ditambahkan Sutedjo, pihaknya terus berkomitmen memberikan pelayanan terbaik. Salah satunya, dengan konsisten mengadakan kegiatan bertema 'Larissa Peduli Larissa Berbagi'. Selain



KR-Febriyanto

**Pengundian hadiah bagi pelanggan setia Larissa.**

itu juga terus melakukan inovasi agar tetap dipercaya masyarakat yang ingin memiliki wajah dan kulit sehat secara alami.

"Kami selalu menghadirkan inovasi, baik dari segi produk dan layanan. Sehingga perusahaan tidak hanya sukses secara bisnis. Tapi juga membawa serta memberikan manfaat bagi masyarakat," tegasnya.

Integritas, inovasi dan kepedulian menjadi kata kunci Larissa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Termasuk memberikan apresiasi kepada pelanggan yang sudah 40 tahun mempercaya perawatan diri kepada Larissa. Sebab merekalah bagian penting perjalanan brand asal Yogyakarta tersebut. **(Feb)-f**